

ABSTRAK

Nama : Sandra Oktapiani
Program Studi : 1035241213
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Kraniotomi Atas Indikasi Subdural Hematoma dengan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Melalui Pemberian Intervensi Head Up 30 ° di Ruang ICU RSU PINDAD BANDUNG
Pembimbing :1. Ns. Nurma Dewi, M.Kes., M.Kep
2. Ns. Sari Jiwanti, S.Kep., M.Kep

Latar belakang: Salah satu Tindakan pada Subdural Hematoma adalah kraniotomi. Kraniotomi adalah suatu prosedur bedah yang bertujuan untuk membuka sebagian tengkorak, sehingga memungkinkan dokter untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada otak (Pratama, et al. 2020). Salah satu komplikasi Tindakan kraniotomi adalah Resiko perfusi serebral tidak efektif. Gangguan perfusi jaringan adalah penurunan kadar oksigen yang menyebabkan kegagalan dalam mempertahankan kesehatan jaringan di tingkat perifer (NANDA-I Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi, 2018-2020). yang ditandai oleh nyeri kepala yang semakin memburuk dan penurunan kesadaran. Dalam penanganan kasus kegawat daruratan ini, salah satu langkah yang diambil adalah dengan memberikan posisi kepala yang diangkat (head up) pada sudut 15-30 derajat.

Metode: Jenis karya ilmiah ini menggunakan rancangan deskriptif melalui pendekatan studi kasus dan studi literatur dengan melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Asuhan Keperawatan pada Pasien Pasca Kraniotomi dengan Gangguan Perfusi Jaringan Serebral Melalui Pemberian Intervensi Head Up 30° Terhadap Nilai Status Hemodinamik di Ruang ICU RSU Pindad mulai tanggal 08 sampai dengan 10 Juli 2025.

Hasil: Hasil yang didapat selama tiga hari pemberian metode Head Up 30° pada pasien Post operai kraniotomi menunjukkan adanya perubahan status hemodinamik dengan kriteria hasil SPO 2 Kien meningkat serta kesadaran klien meningkat.

Kesimpulan: Pemberian metode Head Up 30° sebagai intervensi unggulan dalam asuhan keperawatan dapat direkomendasikan untuk mengatasi masalah resiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien post kraniotomi.

Kata Kunci : kraniotomi, resiko perfusi serebral tidak efektif, metode Head Up 30°,